

PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN MATERI DINAMIKA PERWUJUDAN PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA DAN Pandangan Hidup BANGSA PADA GURU PPKn DI LOMBOK UTARA

Rispawati¹, Yuliatin^{2*}, M. Mabrur Haslan³

^{1 2 3}Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No.62 Mataram, NTB 83112, Indonesia.

* Corresponding Author. E-mail: yuliatin.fkip@unram.ac.id

Received: 9 September 2025 Accepted: 31 Oktober 2025 Published: 27 Oktober 2025

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi guru PPKn di SMP Negeri 2 Pemenang Kabupaten Lombok Utara dalam mengembangkan materi PPKn terkait dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Pengembangan materi tersebut sangat penting guna menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik sehingga materi tersebut lebih mudah dipahami, menarik, serta bermakna untuk kehidupan peserta didik. Metode yang digunakan adalah pendampingan, dengan tahapan kegiatan meliputi: (1) persiapan, yang terdiri dari aktivitas analisis kebutuhan mitra (guru PPKn di SMAN 2 Pemenang), penyusunan rencana kegiatan pengabdian, persiapan media dan perangkat pembelajaran, (2) pelaksanaan, terdiri dari kegiatan penyampaian materi diskusi, pendampingan kepada Guru PPKn dalam menyusun materi ajar kontekstual sesuai kondisi dan kebutuhan peserta didik, (2) evaluasi. Hasil pengabdian adalah: (1) terkonstruksinya pemahaman khalayak sasaran terkait substansi, orientasi, potensi, serta cara pengembangan materi dinamika perwujudan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, (2) tersusunnya materi ajar dinamika perwujudan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik di SMPN 2 Pemenang Lombok Utara.

Kata Kunci: Pengembangan Materi, Pancasila, Dasar Negara, Pandangan Hidup

PENDAHULUAN

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 5 Tahun 2022 telah ditegaskan bahwa salah satu Capaian Pembelajaran pada fase D (SMP) Elemen Pancasila adalah “Peserta didik mampu menganalisis kedudukan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa”.

Salah satu materi pokok terkait CP sebagaimana di atas adalah “dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa”. Materi tersebut tentunya memiliki cakupan yang sangat luas, karena dinamika berkenaan dengan perubahan/perkembangan dari waktu ke waktu, mulai periode awal kemerdekaan (1945-1959) sampai dengan masa reformasi (1998- sekarang). Setiap priode menunjukkan bahwa penerapan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup menghadapi berbagai masalah. Ada upaya-upaya untuk mengganti Pancasila sebagai dasar negara, dan juga penyimpangan terhadap nilai-nilai Pancasila (Situru, 2019).

Materi tersebut jika dikaitkan dengan tingkat perkembangan peserta didik, tentunya cukup berat bagi peserta didik jenjang SMP (Mukarromah & Listyaningsih, 2021). Hal ini tentunya menjadi tantangan tersendiri bagi guru PPKn SMP untuk dapat mengembangkan materi agar memberi kemanfaatan bagi peserta didik. Namun demikian, hal tersebut belum dilakukan secara maksimal oleh guru PPKn di SMPN 2 Pemenang Lombok Utara. Materi yang dibelajarkan masih sebatas pada materi yang ada pada buku teks yang belaku secara nasional, tanpa melakukan pengembangan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Hal ini tentunya menyebabkan materi tersebut kurang menarik bagi peserta didik karena jauh dari kehidupan mereka (Atmazaki, 2017).

Kondisi tersebut menggambarkan bahwa pengembangan materi dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa menjadi keniscayaan. Pengembangan dapat dilakukan melalui berbagai ilustrasi yang kekinian dan relevan dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian materi tersebut menjadi kontekstual, dan peserta didik



dapat merasakan bahwa materi yang dipelajari adalah sesuatu yang diperlukan dan sangat penting untuk kehidupannya. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian yang diusulkan ini sangat penting agar guru PPKn di SMPN 2 Pemenang Lombok Utara dapat mengembangkan materi tersebut sesuai isu dan kebutuhan peserta didik agar lebih bermakna dan menyenangkan.

Permasalahan khalayak sasaran yang menjadi fokus kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah kondisi guru PPKn di SMPN 2 Pemenang Lombok Utara yang belum mengembangkan materi dimaika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Permasalahan khalayak sasaran tersebut secara spesifik dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Khalayak sasaran belum maksimal dalam menganalisis substansi dan orientasi materi dinamika perwujudan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
2. Khalayak sasaran belum maksimal dalam menemukan potensi pengembangan materi dinamika perwujudan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa
3. Khalayak sasaran Belum maksimal dalam menemukan cara pengembangan materi dinamika perwujudan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa

Berbagai permasalahan tersebut tentunya harus menjadi perhatian serius dengan memberi solusi melalui kegiatan pengabdian, agar guru PPKn di SMPN 2 Pemenang dapat menghadirkan pembelajaran bermakna bagi peserta didik.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pendampingan, yang dilaksanakan dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahap persiapan meliputi: analisis kebutuhan mitra khususnya guru PPKn di SMPN 2 Pemenang. Dilaksanakan melalui wawancara dan observasi, hingga teridentifikasi kebutuhan mitra yaitu pendampingan pengembangan materi dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Persiapan selanjutnya adalah penyusunan perencanaan pendampingan, serta persiapan alat dan media yang dibutuhkan agar terselenggaranya kegiatan pendampingan secara efektif dan efisien.

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, aktivitas yang dilakukan meliputi: (1) penyampaian materi dan diskusi tentang (a) substansi dan orientasi materi dinamika perwujudan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, (b) potensi pengembangan materi dinamika perwujudan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, (c) cara pengembangan materi dinamika perwujudan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Materi tersebut merupakan materi esensial sebagai dasar untuk dapat mengembangkan materi dinamika perwujudan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, (2) pendampingan pada guru PPKn SMPN 2 Pemenang dalam menyusun materi ajar dinamika perwujudan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik, (3) simulasi penggunaan materi ajar yang telah dikembangkan.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, tim pelaksana pengabdian melakukan refleksi bersama guru PPKn yang menjadi khalayak sasaran untuk mengungkapkan kelebihan dan kekurangan setiap tahapan kegiatan dan juga produk Materi Ajar yang telah dikembangkan. Hasil refleksi selanjutnya selanjutnya dijadikan dasar penyusunan rekomendasi pengembangan materi lebih lanjut.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian dalam bentuk pendampingan telah mencapai hasil sebagai berikut:

Terkonstruksinya pemahaman khalayak sasaran terkait substansi, orientasi, potensi, serta cara pengembangan materi dinamika perwujudan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa

Capaian tersebut sesuai dengan target yang direncanakan oleh tim pelaksanaan pengabdian, dan merupakan hasil dari kegiatan penyampaian materi dan diskusi yang telah dilaksanakan. Dalam hal tersebut, telah terkonstruksi pemahaman khayak sasaran bahwasanya substansi materi dinamika perwujudan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, meliputi: (1) kedudukan pancasila sebagai dasar negara, (2) kedudukan pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, (3) perwujudan Pancasila sebagai dasar



negara dan pandangan hidup bangsa pada awal kemerdekaan, orde lama, orde baru, dan reformasi.

Tim pelaksana pengabdian telah menjelaskan kepada khalayak sasaran, bahwa kedudukan pancasila sebagai dasar negara substansinya adalah Pancasila menjadi dasar dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Perwujudannya adalah menjadikan Pancasila sebagai dasar dari segala aturan yang ada di Indonesia. Dengan kata lain, idealnya tidak ada aturan di Indonesia yang bertentangan dengan nilai-nilai Pancasila.

Selanjutnya, terkait kedudukan pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, tim pelaksana pengabdian juga telah menjelaskan bahwa substansinya adalah pancasila sebagai pedoman bersikap dan berperilaku bagi seluruh masyarakat Indonesia dalam seluruh aspek kehidupan, baik kehidupan bermasyarakat, berbangsa, maupun bernegara. Perwujudannya adalah setiap bangsa Indonesia idealnya memiliki perilaku yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, yaitu perilaku yang berketuhanan/religius, berkemanusiaan/humanis, Perpersatuan/nasionalis, berkerakyatan/demokratis, dan berkeadilan.

Selain itu, tim pelaksana pengabdian juga telah menjelaskan bahwasanya perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa telah mengalami dinamika sering perjalanan waktu. Mulai dari awal kemerdekaan, orde lama, orde baru, dan reformasi. Dimamika tersebut menjadi pembelajaran berharga bagi generasi penerus bangsa untuk menjaga eksistensi pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.

Pemahaman berikutnya yang terbangun adalah terkait dengan orientasi ketiga substansi materi tersebut, yakni untuk membangun pengetahuan, sikap, dan keterampilan secara komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan materi dinamika perwujudan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa yang orientasinya tidak hanya dalam konteks sejarah, namun juga terkait tantangan aktual dan relevansinya dalam kehidupan masyarakat moderen.

Selanjutnya, terkait potensi pengembangan materi dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, telah terkonstruksi pemahaman khalayak sasaran bahwa materi yang ada pada buku teks PPKn SMP kelas IX, punya peluang

dikembangkan, bahkan harus dikembangkan guna menyesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik di SMP Negeri 2 Pemenang Lombok Utara. Kegiatan terkait hal tersebut dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyampaian Materi dan Diskusi dengan Khalayak Sasaran

Pengembangan materi ajar yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik tentunya dapat memenuhi unsur keterbacaan sebagaimana dikemukakan Majid (2007), yaitu: (1) mampu merangsang daya pikir peserta didik sehingga dapat membantu proses pembelajaran, (2) materinya mampu memotivasi peserta didik, (3) mampu berperan penting dalam pembentukan karakter, dalam hal ini adalah karakter yang mencerminkan perwujudan nilai-nilai pancasila.

Aspek penting berikutnya yang telah dipahami khalayak sasaran adalah tentang cara pengembangan materi dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Untuk membangun pemahaman tersebut, tim pelaksana pengabdian telah menyampaikan langkah-langkah atau tahapan dalam pengembangan materi tersebut sebagai berikut: (1) analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik, (2) identifikasi dan perumusan tujuan pembelajaran, (3) pengumpulan materi yang relefan, (4) penyusunan materi secara terstruktur dan sistimatis.

Dalam rangka analisis kebutuhan dan karakteristik peserta didik, tim pelaksana pengabdian mendapat informasi dari guru PPKn yang menjadi khalayak sasaran terkait dengan kondisi akademik, serta lingkungan ekonomi, sosial, dan budaya peserta didik di SMPN 2 Pemenang. Khalayak sasaran menyampaikan bahwa secara akademik, peserta didik memiliki kemampuan yang beragam, yakni ada yang memiliki kemampuan akademik yang tinggi, sedang, dan juga rendah. Secara ekonomi juga demikian, mereka berasal dari keluarga yang



memiliki tingkat ekonomi bervariasi. Secara sosial budaya, kurang menunjukkan motivasi dan pengawasan yang tinggi dalam belajar. Bahkan diantara mereka ada yang tidak mengerjakan tugas yang seharusnya menjadi Pekerjaan Rumah (PR) peserta didik. Untuk mendalami informasi tersebut, tim pelaksana pengabdian diajak langsung menemui peserta didik di kelas sebagaimana pada Gambar 2.



Gambar 2. Tim Pelaksana Pengabdian Bersama Guru PPKn Menemui Peserta Didik di Kelas

Berdasarkan informasi dari khalayak sasaran dan juga observasi langsung sebagaimana gambar di atas, tim pelaksana pengabdian membangun keyakinan khalayak sasaran, betapa pentingnya pengembangan materi ajar agar dapat memenuhi unsur keterbacaan bagi semua peserta didik yang beragam. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan Nasrullah (2025) bahwa untuk menguji isi dan keterbacaan bahan ajar perlu disebarkan ke peserta didik.

Tersusunnya materi ajar dinamika perwujudan pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.

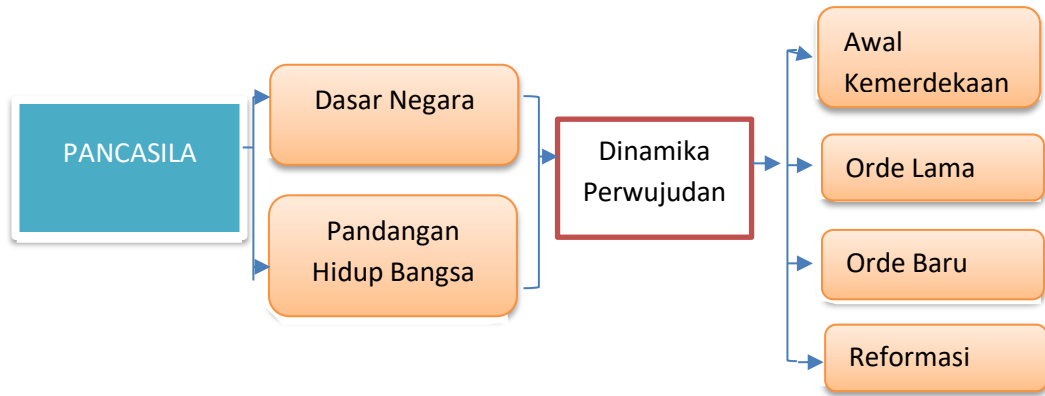
Materi ajar yang dihasilkan khalayak sasaran dengan pendampingan tim pelaksana pengabdian tersusun berdasarkan tujuan pembelajaran, meliputi: (1) peserta didik mampu menjelaskan kedudukan pancasila sebagai dasar negara, (2) peserta didik mampu menjelaskan kedudukan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, (3) peserta didik mampu menganalisis dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dari masa ke masa,

Berdasarkan tujuan pembelajaran sebagaimana di atas, telah tersusun materi ajar dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa, yang terdiri dari tiga sub materi, meliputi: (1) kedudukan pancasila sebagai dasar negara, (2) kedudukan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa, (3) dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dari masa ke masa.

Ketiga sub materi tersebut telah disusun secara terstruktur dan sistimatis yang terdiri dari tiga bagian, yaitu: (1) pendahuluan, (2) Isi, dan (3) penutup. Pendahuluan memuat tabel yang berisi tujuan dan sub materi pembelajaran, serta skema yang menunjukkan keterkaitan antar sub materi yang dapat dilihat pada Tabel 1 dan Gambar 3.

Tabel 1. Tujuan dan sub Materi Pembelajaran

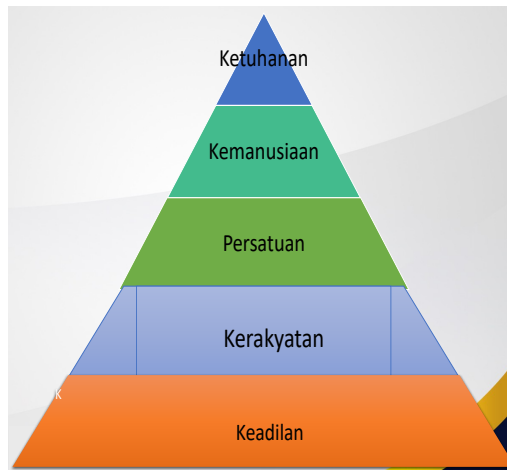
No	Tujuan Pembelajaran	Sub Materi Pembelajaran
1	Peserta didik mampu menjelaskan kedudukan pancasila sebagai dasar negara	Kedudukan pancasila sebagai dasar negara
2	Peserta didik mampu menjelaskan kedudukan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa	Kedudukan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa
3	Peserta didik mampu menganalisis dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dari masa ke masa	Dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dari masa ke masa



Gambar 3. Skema Hubungan Antar Sub Materi

Selanjutnya pada bagian isi, memuat materi yang terdiri dari tiga sub sesuai dengan tujuan. Setia sub materi tidak hanya berisi uraian, namun disertai ilustrasi dalam bentuk skema atau

gambar yang relevan dengan pilihan warna yang cerah agar lebih menarik dan mudah dipahami, serta mudah diingat. Ilustrasi dimaksud dapat dilihat pada Gambar 4, 5, dan 6.



(a)



(b)

Gambar 4. (a) Keucut Hirarki Nilai Pancasila; (b) Pancasila Sebagai dasar Segala Aturan



(a)



(b)

Gambar 5. Kedudukan Pancasila Sebagai Pandangan Hidup, (a) Ideal; (b) Kenyataan



Gambar 5. Dinamika Perwujudan Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa Dari Masa Ke Masa.

Materi ajar yang disertai ilustrasi sebagaimana di atas, tentunya dapat memudahkan peserta didik di SMPN 2 Pemenang dalam memahami materi dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Selain itu, juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakn di SMPN 2 Pemenang Lombok Utara berhasil meningkatkan kapasitas khalayak sasaran, yakni guru PPKn dalam mengembangkan materi dinamika perwujudan Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa. Guru PPKn tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga keterampilan praktis dalam menyusun materi ajar sebagai salah satu bagian dari bahan ajar yang menentukan kualitas pembelajaran PPKn. Dengan demikian, pengabdian ini berkontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn guna menyiapkan peserta didik serta mperkuat peran pendidikan PPKn sebagai sarana internalisasi nilai Pancasila di kalangan generasi muda.

Saran

Kepada para pengambil kebijakan, disarankan agar dapat memfasilitasi terselenggaranya kegiatan pengabdian dalam bentuk pendampingan, dengan sasaran yang lebih luas, yakni sekolah mitra lainnya untuk mengembangkan perangkat pembelajaran lainnya, seperti media dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk memperkaya bahan ajar yang sudah ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Irwan. 2008. Agama dan Kearifan Lokal dalam Tantangan Global. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Atmazaki, A., Afnita, A., & Zuve, F. O. (2017, December). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berbasis Konteks. In *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia* (Vol. 1, No. 1).
- Depdiknas. 2008. Panduan Pengembangan Materi dan pembelajaran. Jakarta
- Haryoko, Sapto. Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Model Pembelajaran. Yogyakarta: Jurnal Edukasi Elekto Universitas Negeri Yogyakarta.
- Modlofir, Ali. 2012. Pendidikan Profesional: Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di



- Indonesia. Jakarta: Rajawali Press.
- Mukarromah, L., & Listyaningsih, L. (2021). Tingkat Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pembelajaran Daring Ppkn Pada Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Sukodono Sidoarjo: Tingkat Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila dalam Pembelajaran Daring. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 9(3), 689-703.
- Nasrullah, Y. M., Ainissyifa, H., Muliawan, D., & Noorjutstiatini, W. (2025). *Strategi Inovatif dalam Pengembangan Bahan Ajar PAI*. Cahaya Smart Nusantara.
- Nieveen. 2007. An Introduction to Educational Design Research. Enschede.
- Netzodruk. National Council of Teachers of Mathematics.
- Nurseto, Tejo. 2011. Membuat Media Pembelajaran yang Baik. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*. Volume 8 No. 1. Halan 19-35.
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018.
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Tsanawiyah. Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013.
- Republik Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020.
- Situru, R. S. (2019). Pancasila dan Tantangan Masa Kini. *Elementary Journal: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 34-41.
- Sudrajat, Akhmad. 2008. Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran. Bandung : Sinar Baru Algensindo.

